



**PENGARUH BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN  
NON PERFORMING LOAN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BANK  
RAKYAT INDONESIA TBK PERIODE 2012-2024**

**Rindis Pratiwi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

**Hengki Hermawan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

[rindispratiwi19@gmail.com](mailto:rindispratiwi19@gmail.com) [dosen01781@unpam.ac.id](mailto:dosen01781@unpam.ac.id)

**Abstrak.** *The purpose of this study is to determine the effect of operating expenses, operating income, and non performing loans on return on assets at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for the period 2012-2024. This study uses a quantitative method with a sample consisting of Bank Rakyat Indonesia Tbk's financial statements for the period 2012- 2024. The data analysis techniques used are: Normality test, Multicollinearity test, Autocorrelation test, Heteroscedasticity test, Multiple Linear Regression test, Multiple Correlation Coefficient test, Coefficient of Determination Analysis test, t- test, and f-test. Based on the t-test results, the Operational Expense to Operational Income Ratio (BOPO) has a significant effect on the Return on Assets (ROA) at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for the period 2012-2024, as evidenced by the calculated t-value of -9,941 > the critical t-value of 2.228, and the significance level of 0.000 < 0.05. Based on the results of the t-test, Non Performing Loan (NPL) has a significant effect on Return on Assets (ROA) at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for the period 2012-2024, as evidenced by the t-value of 4,402 > t-table 2.228, and the significant value of 0.001 < 0.05. Based on the results of the F-test, the Operational Expense to Operational Income Ratio (BOPO) and Non Performing Loan (NPL) significantly influence the Return on Assets (ROA) at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for the period 2012-2024, as evidenced by the calculated F-value of 51,191 and the table F-value of 4,10 with a significance level of 0.000 < 0.05.*

**Keywords:** *Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Return On Asset*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional dan *Non Performing Loan Terhadap Return On Asset* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2024. Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel yang di gunakan adalah laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2024, teknik analisis data yang di gunakan yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinearita, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Korelasi Berganda, Uji Analisis Koefisien Determinasi, Uji T dan Uji F. Berdasarkan hasil uji t Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2024 dibuktikan dengan thitung -9,941 > ttabel 2,228, dan nilai signifikan yang diketahui sebesar 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil uji t *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2024 dibuktikan dengan nilai thitung 4,402 > ttabel 2,228, dan nilai signifikan yang diketahui sebesar 0,001 < 0,05. Berdasarkan hasil uji f Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2024 dibuktiakn dengan nilai fhitung sebesar 51,191 dan ftabel sebesar 4,10 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05.

**Kata Kunci:** *Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Return On Asset*

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi saat ini, bank berperan sebagai institusi yang menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan, lalu menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau metode lainnya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengumpulan dana dari masyarakat dilakukan melalui sarana seperti rekening giro, tabungan, dan deposito. Tujuan bank adalah untuk meraih keuntungan dari kegiatannya sebagai ukuran

kinerja suatu perusahaan. Keuntungan, yang dikenal juga sebagai laba, bisa dijadikan sebagai tolak ukur bagi perusahaan dalam mengevaluasi performa mereka.

Perusahaan perbankan yang dimiliki oleh negara, yang dikenal sebagai BUMN, adalah lembaga keuangan yang beroperasi di bawah pemerintah dan mengelola aset atau kekayaan yang berasal dari negara. Mereka juga termasuk dalam kategori bank yang paling berpengaruh di sektor perbankan di Indonesia, sehingga wajib menjaga kesehatan finansial mereka. terdapat 4 (empat) bank yang tergolong dalam perbankan milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Setiap bank tersebut menunjukkan kinerja yang bervariasi setiap tahunnya.

Pada tahun 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki aset sebesar Rp1.092,8 Triliun, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki aset sebesar Rp. 1.992,5 Triliun, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki aset sebesar Rp. 1.856,6 Triliun, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memiliki total aset sebesar Rp. 402,2 Triliun. Namun, virus COVID-19 menyerang seluruh dunia pada tahun 2020 dan memberikan pengaruh besar pada berbagai sektor, termasuk industri keuangan. Selama masa pandemi COVID-19, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk juga mengalami penurunan yang signifikan dalam aktivitas ekonomi. Meskipun beberapa sektor nyata mengalami pertumbuhan, hasilnya mungkin tidak menguntungkan.

Berikut disajikan data mengenai perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2024.

Tabel 1  
Data Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT Bank  
Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012- 2024

| Tahun | Biaya Operasional<br>(dalam juta) | Pendapatan<br>Operasional<br>(dalam juta) | BOPO   |
|-------|-----------------------------------|-------------------------------------------|--------|
| 2012  | 34.758.269                        | 56.661.753                                | 61,34% |
| 2013  | 40.918.876                        | 66.069.290                                | 61,93% |
| 2014  | 55.067.198                        | 82.364.917                                | 66,85% |
| 2015  | 66.308.101                        | 96.863.229                                | 68,45% |
| 2016  | 76.975.034                        | 109.364.620                               | 70,38% |
| 2017  | 84.260.882                        | 119.364.620                               | 70,59% |
| 2018  | 92.324.372                        | 131.883.788                               | 70,00% |
| 2019  | 105.193.782                       | 146.818.859                               | 71,64% |
| 2020  | 116.739.621                       | 142.047.926                               | 82,18% |
| 2021  | 139.860.217                       | 178.481.209                               | 78,36% |
| 2022  | 135.846.574                       | 189.059.373                               | 71,85% |
| 2023  | 148.964.581                       | 211.678.173                               | 70,37% |
| 2024  | 181.076.860                       | 239.129.831                               | 75,72% |

Sumber: Data Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 2012-2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dari tahun 2012-2024. Fluktuasi dalam data ini mencerminkan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT Bank Rakyat Indonesia. Pada tahun 2012 mengalami penurunan pada Beban Operasional Pendapatan Operasional dengan ratio 61,34%, sedangkan mengalami peningkatan pada tahun 2020 82,18%.

**PENGARUH BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN NON PERFORMING  
LOAN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK  
PERIODE 2012-2024**

**Tabel 2**  
**Data Non Performing Loan (NPL) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk**  
**Periode 2012- 2024**

| Tahun | Kredit Bermasalah<br>(dalam juta) | Kredit Yang Diberikan<br>(dalam juta) | NPL   |
|-------|-----------------------------------|---------------------------------------|-------|
| 2012  | 5.059.432                         | 350.758.262                           | 1,44% |
| 2013  | 5.504.271                         | 434.316.466                           | 1,27% |
| 2014  | 6.219.743                         | 495.097.288                           | 1,26% |
| 2015  | 6.598.838                         | 564.480.538                           | 1,17% |
| 2016  | 6.790.381                         | 643.470.975                           | 1,06% |
| 2017  | 7.915.978                         | 718.982.668                           | 1,10% |
| 2018  | 9.631.449                         | 820.010.157                           | 1,17% |
| 2019  | 11.500.490                        | 877.431.193                           | 1,31% |
| 2020  | 11.535.391                        | 899.458.207                           | 1,28% |
| 2021  | 17.172.900                        | 994.416.523                           | 1,73% |
| 2022  | 20.638.165                        | 1.079.274.819                         | 1,91% |
| 2023  | 27.821.846                        | 1.212.578.086                         | 2,29% |
| 2024  | 29.066.452                        | 1.298.318.089                         | 2,24% |

Sumber: Data Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 2012-2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dari tahun 2012-2024. Fluktuasi dalam data ini mencerminkan Non Performing Loan (NPL) pada PT Bank Rakyat Indonesia. Pada tahun 2016 mengalami penurunan pada *Non Performing Loan* dengan ratio 1,06%, sedangkan mengalami peningkatan pada tahun 2023 2,29%.

**Tabel 3**  
**Data Return On Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk**  
**Periode 2012- 2024**

| Tahun | Laba Setelah Pajak<br>(dalam juta) | Total Aset<br>(dalam juta) | ROA   |
|-------|------------------------------------|----------------------------|-------|
| 2012  | 18.687.380                         | 551.336.790                | 3,39% |
| 2013  | 21.354.330                         | 626.182.926                | 3,41% |
| 2014  | 24.253.845                         | 801.955.021                | 3,02% |
| 2015  | 25.410.788                         | 878.426.312                | 2,89% |
| 2016  | 26.285.251                         | 1.004.801.673              | 2,62% |
| 2017  | 29.045.049                         | 1.127.447.489              | 2,58% |
| 2018  | 32.418.486                         | 1.296.898.292              | 2,50% |
| 2019  | 34.413.825                         | 1.416.758.840              | 2,43% |
| 2020  | 18.660.393                         | 1.511.804.628              | 1,23% |
| 2021  | 30.755.766                         | 1.678.097.734              | 1,83% |
| 2022  | 51.408.207                         | 1.865.639.010              | 2,76% |
| 2023  | 60.425.048                         | 1.965.007.030              | 3,08% |
| 2024  | 60.643.808                         | 1.992.983.447              | 3,04% |

Sumber: Data Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 2012-2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2012-2024. Fluktuasi dalam data ini mencerminkan *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia. Pada tahun 2020 mengalami penurunan pada Return On Asset dengan ratio 1,23%, sedangkan mengalami peningkatan pada tahun 2013 3,41%.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012- 2024”**.

## KAJIAN TEORI

### Bank

Menurut Kasmir (2018) Bank merupakan lembaga usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan meyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau instrumen lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Oktaviani et al. (2019) Rasio BOPO mencerminkan potensi risiko operasional yang dihadapi oleh bank, yang disebabkan oleh ketidakpastian terkait aktivitas bank, termasuk risiko kerugian akibat penurunan keuntungan, struktur biaya, serta kemungkinan kegagalan layanan dan produk baru.

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber: Yulianah dan Aji 2021

### **Non Performing Loan (NPL)**

Menurut Retno (2024) Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) mencerminkan potensi risiko finansial. Semakin rendah angka dari rasio pinjaman yang tidak berjalan, semakin kecil pula risiko kredit yang harus ditanggung oleh bank, dan sebaliknya, semakin tinggi angka tersebut, semakin besar risiko kredit yang akan dihadapi bank.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

Sumber: Susilawati dan Rahmatiah 2021

### **Return On Asset (ROA)**

Menurut Kasmir (2019) Rasio ROA adalah rasio yang mencerminkan hasil dari total aset yang digunakan dalam suatu perusahaan. Rasio ROA menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba/profit, sehingga para investor akan lebih yakin bahwa berinvestasi di perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber: Setyarini 2020

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi pustaka sehingga lebih memperkuat analisis penelitian dalam membuat suatu kesimpulan, dimana hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan indikator-indikator variabel penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh peneliti.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2024. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2024. Berupa laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi periode 2012-2024.

### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan 3 (Tiga) variabel yaitu terdiri dari satu variabel tidak bebas (dependent variable). dan dua variabel bebas (independent variable). Variabel tidak bebas adalah *Return on Asset* (ROA) dan variabel bebas adalah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL).

### **Instrumen Penelitian.**

Dalam hal ini penulis mengunduh dari situs <https://bri.co.id/en/report-detail-annually?typeId=1>. Dalam penyusunan skripsi ini teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu studi kepustakaan, dokumentasi dan internet research

### **Teknik Analisis Data**

Adapun pendekatan analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis yaitu uji t dan f.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL ANALISIS**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| BOPO               | 13 | 61.34   | 82.18   | 70.7431 | 5.79489        |
| NPL                | 13 | 1.06    | 2.29    | 1.4792  | 0.42398        |
| ROA                | 13 | 1.23    | 3.41    | 2.6754  | 0.60731        |
| Valid N (listwise) | 13 |         |         |         |                |

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4 yang menyajikan data dari 13 sampel penelitian pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selama periode 2012-2024, diketahui bahwa variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai minimum sebesar 61,34 dan nilai maksimum sebesar 82,18, dengan rata-rata (mean) sebesar 70,7431 serta standar deviasi sebesar 5,79489. Sementara itu, variabel *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan nilai minimum sebesar 1,06 dan maksimum sebesar 2,29 dengan nilai rata-rata (mean) 1,4729 dan standar deviasi 0,42398. Adapun *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum 1,23 dan maksimum 3,41 dengan nilai rata-rata sebesar 2,6754 dan standar deviasi sebesar 0,60731.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas membantu dalam menentukan metode analisis yang tepat dan memastikan bahwa temuan penelitian adalah valid. Data akan dinyatakan normal apabila nilai signifikansi uji  $\geq 0,05$ . Metode Kolmogorov-Smirnov yaitu merupakan salah satu metode yang paling populer digunakan.

**Tabel 5**  
**One Sample Kolmogorov Smirnov Test**  
**One Sample Kolmogorov Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual | 13 |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|----|
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0.0000000               |    |
|                                  | Std. Deviation | 0.18119968              |    |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | 0.189                   |    |
|                                  | Positive       | 0.189                   |    |
|                                  | Negative       | -0.107                  |    |
| Test Statistic                   |                | 0.189                   |    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>a,c</sup>     |    |

Sumber: data diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov, nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji normalitas.

#### **b) Uji Multikolinieritas**

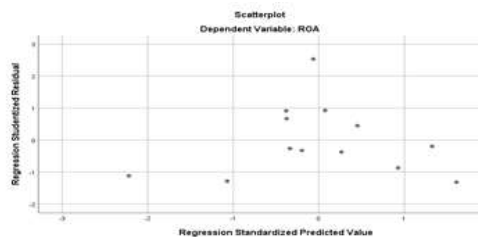
**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model  | Collinearity Statistics |       |  |
|--------|-------------------------|-------|--|
|        | Tolerance               | VIF   |  |
| 1 BOPO | 0.933                   | 1.072 |  |
| NPL    | 0.933                   | 1.072 |  |

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai tolerance yaitu, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) 0,933 > 10. Sedangkan pada *Non Performing Loan* (NPL) hasil yang sama yaitu 0,933 > 10 atau sama dengan nilai VIF 1,072 < 10 Karena nilai tolerance lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas.

#### d) Uji Heteroskedastisi



**Gambar 1 Scatter plot**

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa pola sebar titik pada grafik menunjukkan distribusi acak tanpa pola tertentu, baik diatas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas, sehingga model regresi dinilai layak untuk memprediksi *Return On Asset* (ROA) berdasarkan variabel independen.

#### e) Uji Autokorelasi

**Tabel 7 Hasil Uji Runs Test**  
**Runs Test**

| Unstandardized Residual |         |
|-------------------------|---------|
| Test Value <sup>a</sup> | -.04988 |
| Cases < Test Value      | 6       |
| Cases >= Test Value     | 7       |
| Total Cases             | 13      |
| Number of Runs          | 6       |
| Z                       | -.561   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .575    |

a. Median

Sumber: data diolah oleh SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 7 nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada uji *Runs Test* sebesar 0,575 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan. Hasil ini juga mendukung penelitian sebelumnya oleh Maya Sintia dan Yulian (2025) yang menyatakan bahwa uji autokorelasi Durbin Watson tidak memberikan kesimpulan yang tegas.

#### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig.  |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |       |
| 1 (Constant) | 8.964                       | 0.702      |                           |  | 12.773 | 0.000 |
| BOPO         | -0.102                      | 0.010      | -0.971                    |  | -9.941 | 0.000 |
| NPL          | 0.616                       | 0.140      | 0.430                     |  | 4.402  | 0.001 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS 25.0



Berdasarkan Tabel 8 di atas, diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 8.964 - 0.102 X_1 + 0.616 X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 8,964 menunjukkan bahwa jika variabel bebas, yaitu Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL), bernilai 0, maka nilai variabel terikat *Return On Asset* (ROA) adalah 8,964.
2. Koefisien regresi untuk variabel X<sub>1</sub>, yaitu Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), sebesar -0,102, berarti setiap kenaikan 1% pada BOPO akan menurunkan *Return On Asset* (ROA).
3. Koefisien regresi variabel X<sub>2</sub>, yaitu *Non Performing Loan* (NPL), sebesar 0,616 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada NPL akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,616, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

### Uji Hipotesis

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Persial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Sig.  |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |       |
| 1 (Constant) | 8.964                       | 0.702      |                           | 12.773 | 0.000 |
| BOPO         | -0.102                      | 0.010      | -0.971                    | -9.941 | 0.000 |
| NPL          | 0.616                       | 0.140      | 0.430                     | 4.402  | 0.001 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 9 diatas maka dapat diperoleh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai thitung sebesar -9,941 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan rumus ttabel = t (n - k - 1) = t (13 - 2 - 1) = t (10) = 2,228. Hal ini menunjukkan thitung -9,941 > ttabel 2,228 dan nilai Signifikan 0,000 < 0,05. dengan demikian H<sub>01</sub> ditolak dan H<sub>a1</sub> diterima, artinya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara persial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Berdasarkan tabel 9 diatas maka dapat diperoleh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) memilki nilai thitung sebesar 4,402 dan nilai Sig sebesar 0,001. Sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan ttabel = t (n - k - 1) = t (13 - 2 - 1) = t (10) = 2,228. Hal inimenunjukkan thitung 4,402 > ttabel 2,228 dan nilai Signifikan 0,001 < 0,05. Dengan demikian H<sub>02</sub> ditolak dan H<sub>a2</sub> diterima, artinya *Non Performing Loan* (NPL) secara persial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 4.032          | 2  | 2.016       | 51.191 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 0.394          | 10 | 0.039       |        |                   |
| Total        | 4.426          | 12 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, BOPO

Sumber: data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 10 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 51,191 dengan signifikansi 0,000b . Sedangkan untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 13, jumlah variabel bebas ( $k$ ) = 2, taraf signifikansi  $\alpha$  = 0,05 untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  yaitu dengan  $df_1 = k = 2$ , atau  $df_2 = n - k - 1$  atau  $13 - 2 - 1 = 10$ . Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} 51,191 > F_{tabel} 4,10$  dan nilai signifikannya  $0,000b < 0,05$ . Dengan demikian  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 11  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>a</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .954 <sup>a</sup> | 0.911    | 0.893             | 0.19845 <sup>b</sup>       |

a. Predictors: (Constant), NPL, BOPO  
b. Dependent Variable: ROA  
Sumber: data diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 11 besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai  $R^2 = 0,911$  maka  $(KD = r^2) \times 100\% = 0,911 \times 100\% = 91,1\%$  jadi dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional ( $X_1$ ) dan *Non Performing Loan* ( $X_2$ ) memberikan kontribusi sebesar 91,1% terhadap *Return On Asset* ( $Y$ ), sedangkan 8,9% oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

### PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada tabel 9 (Tabel Uji t) menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -9,941 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,228 sehingga  $t_{hitung} -9,941 > t_{tabel} 2,228$  dengan nilai Signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka yang berarti  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara persial Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2024.

Hasil pengujian hipotesis variabel *Non Performing Loan* (NPL) pada tabel 9 (Tabel Uji t) menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 4,402 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,228 sehingga  $t_{hitung} 4,402 > t_{tabel} 2,228$  dengan nilai Signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka yang berarti  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara persial *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2024.

Berdasarkan hasil  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} 51,191 > F_{tabel} 4,10$  dengan nilai Signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka yang berarti  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional ( $X_1$ ), *Non Performing Loan* ( $X_2$ ) dan *Return On Asset* ( $Y$ ). Maka, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Beban Operasional



Pendapatan Operasional (X1) dan *Non Performing Loan* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Y).

## KESIMPULAN

Dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2024, berikut ini adalah hasil penelitian mengenai pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (X1) terhadap *Return on Asset* (Y) dapat disimpulkan bahwa secara parsial Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2024. Berdasarkan nilai thitung  $-9,941 > t_{tabel} 2,228$ , dan nilai signifikan yang diketahui sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Sayyidati (2022) yang menyatakan bahwa secara parsial Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel *Non Performing Loan* (X2) terhadap *Return on Asset* (Y) dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2024. Berdasarkan nilai thitung  $4,402 > t_{tabel} 2,228$ , dan nilai signifikan yang diketahui sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Sheila Ardilla dan Selviana Lestari (2023) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL) merupakan dua variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil ini diperoleh dari uji F yang dilakukan terhadap kedua variabel tersebut. Hasil dari uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 51,191 > F_{tabel} 4,10$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan koefisien determinasi sebesar 0,911 atau 91,1%, sedangkan faktor-faktor lain menyumbang 8,9% dari variasi.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan bagi pihak-pihak terkait:

1. Perusahaan harus memperhatikan dan mengontrol efisiensi operasional agar nilai Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tetap rendah, karena terbukti

bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Efisiensi dapat ditingkatkan melalui digitalisasi proses, optimalisasi biaya operasional, serta pengelolaan SDM yang lebih efektif.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan dengan membandingkan beberapa bank lain, baik dalam kategori BUMN maupun Swasta, guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh BOPO dan NPL terhadap ROA di industri perbankan nasional.
3. Investor disarankan untuk tidak hanya melihat laba bersih atau dividen sebagai indikator tunggal dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan rasio-rasio keuangan seperti BOPO dan NPL yang secara signifikan memengaruhi ROA sebagai indikator profitabilitas bank.
4. Peneliti disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, baik dari sisi periode waktu yang lebih panjang maupun dengan menambahkan variabel-variabel keuangan lainnya seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) atau pertumbuhan kredit, guna melihat pengaruh simultan terhadap Return On Asset (ROA).

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

- Anwar, M. (2019). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. Prenada Media
- Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Wayan Eka Mitriani, dan Ni Made Widnyani, Kumpulan Teori Bisnis Perspektif Keuangan, Bisnis Dan Strategik, (Lukluk: Nila Cakra Publishing House, 2024), hlm. 87.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi. Analisis. Multivariate. dengan. Program. IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, A. T. (2020). Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Karo (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Hasibuan, M. S. P. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara.
- Abdul Nasser, dkk. (2022). Audit Bank Syariah. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kencana.
- Handayani, R. (2020). Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trusmi Media Grafika
- Handoko T. Hani. 2020. Manajemen Personal dan Sumber Daya Manusia, edisi kedua, Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama.
- Ilmu Pengetahuan Sosial 3. (n.d.). (n.p.): Grasindo. Ilmu Pengetahuan Sosial 3. (n.d.). (n.p.): Grasindo.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ...

- & Muchsidin, M. (2023). Manajemen keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Bandung Kasmir.
2018. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Bandung Kasmir.
- (2019). Analisis Laporan Keuangan (II ed). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nurdinzyah, H., & Rahman R.S. (2019). Pengantar Manajemen. Yogyakarta : Diandra Kheatif.
- Prihadi, T. (2019). Analisis laporan keuangan. Gramedia Pustaka Utama.
- Putra Hrp S.Pd., M.Si., Ardhansyah dan Saraswati, S.Pd., M.Si., Dwi. 2020. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Surabaya. CV. Jakad Media Publishing.
- Rebin Sumardi, S.E., M., & Dr. Suharyono, S.E., M. S. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Cetakan Pe). Lpu- Unas.
- Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Sukamulja, S. (2021). Manajemen Keuangan Korporat: Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi. Penerbit Andi.
- Sukamulja, Sukmawati. (2021). Manajemen Keuangan Korporat. Yogyakarta: Cv Andi.
- Sugiyono. 2017. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sukmayadi. (2020). Manajemen Perbankan Untuk Akademisi dan Praktisi. cetakan ke-1. Penerbit ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta CV.
- Wardiyah, 2017. Analisis Laporan Keuangan. CV Pustaka Setia. Bandung.

#### JURNAL

- Aisyah, S., Febrianty, F., Batubara, H. D. A., Siswanti, I., Jony, J., Supitriyani, S. & Yuningsih, Y. (2020). Manajemen keuangan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Amir, A. R., Hamang, N., & Damirah, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk Di Bursa Efek Indonesia. MONETA: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah, 5(1), 1-9.
- Aryanti, A. N., Rahmi, P. P., & Herlina, L. (2022). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar di BEI. ARBITRASE: *Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 156-163.
- Arum, Ruki Ambar, dkk. (2022). Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Alfanti, R. N., Herlinawati, E., & Wijaya, F. (2024). Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank KB Bukopin periode 2012-2022. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 10(1), 445-453.
- Alfian, M., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA

- pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) TBK. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas, 23(2), 299-307
- Aji, T. S. (2021). Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam, 6(2), 74-88.
- Asniwati, 2020. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Economix Volume 8.
- Asra, T. N. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Gearing Ratio* (GR), Non Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA)(Studi Empiris pada Perusahaan Pembiayaan Berizin di Otoritas Jasa Keuangan selama Periode COVID-19) (Bachelor's thesis, FEB UIN JAKARTA). 2025
- Das, N. A., Husni, T., Rahim, R., & Elfariisy, F. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.35145/procuratio.v8i4.720>
- Dewanti, A. S., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2022). Pengaruh Car, Ldr, Npl, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bpr Konvensional Di Surakarta Periode 2015- 2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(3), 246-256.
- Fahmi, irham. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Bandvesional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 26-34
- Farhanditya, F. D., & Mawardi, W. (2021). Pengaruh bopo, ung : Alfabeta Gustiana, F., Soleh, A., & Ferina, Z. I. (2021). Pengaruh CAR , LDR Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank BUMN Konnpl dan ldr terhadap return on asset dengan net interest margin sebagai variabel intervening (studi pada Bank Umum Go Public yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(3).
- Hermawan, H. (2020). Testing *Return On Equity And Return On Assets Signals On LQ45 ISSUERS. RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 4(2), 164-182.
- Maharani, V., Hidayat, S., & Suraya, A. (2025). PENGARUH NPL & BOPO TERHADAP ROA PADA BANK BNI PERIODE 2013-2023. Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi, 18(7), 61-70.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap *Return ON Assets* (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316-328.
- Nurwita, N., & Burhan, D. M. (2024). PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA BANK BNI TBK. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 245-254.
- Lahamid, Q., Gunawan, H., & Miftah, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*,

18(1), 1-19.

- Metyka, P. A. (2023). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) , *Return On Assets* (ROA) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021 (*Doctoral dissertation, Undaris*).
- Oktaviani, S., Suyono, & Mujiono, (2019). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, LDR, NIM, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3 (2), 218-231.
- Posumah, D. A., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2023). pengaruh *debt to equity ratio*, *dividend payout ratio*, *loan to deposit ratio*, *net interest margin*, dan *capital adequacy ratio* terhadap harga saham perusahaan perbankan pada indeks lq45 di bursa efek indonesia (bei) periode 2014-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 1036-1047.
- Posumah, D. A., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 1036-1047.
- Putra, D. P. W. P., & Rahyuda, H. (2021). Pengaruh NIM, LDR, NPL, BOPO Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia (*Doctoral dissertation, Udayana University*).
- Purnamasari, S., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9741-9750
- Putra Hrp S.Pd., M.Si., Ardiansyah dan Saraswati, S.Pd., M.Si., Dwi. 2020. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Surabaya. CV. Jakad MediaPublishing.
- Ramanda, V. (2024). Pengaruh Bopo, Nim Dan Npl Terhadap Roa Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2016-2023(*Doctoral dissertation, Universitas Lancang Kuning*).
- Rahmi, P. P., & Herlina, L. (2021). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR Terhadap ROA Pada PT Bank Tabungan Negara, Tbk Periode Tahun 2008-2020. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 12(01), 93-103.
- Rafinur, A., Arditha, A., & Rusmianto, R. (2023). Pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 17(1), 40-56.
- Rafinur, A., Arditha, A., & Rusmianto, R. (2023). Pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 17(1), 40-56.
- Ramadanti, F., & Setyowati, E. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 695- 706.
- Sadiâ, Y. S. H., Mai, M. U., & Pakpahan, R. (2021). Pengaruh LDR, BOPO, Dan NPL

- Terhadap ROA Pada BUSN Devisa Terdaftar Di BEI Periode 2014- 2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 295-305.
- Said, S., Lestari, D., Antari, W. D., & Khiatuddin, M. (2024). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, dan Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(2), 1312-1321.
- Sa'adah, L., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 52-63.
- Sintia, M., & Ganar, Y. B. (2025). Pengaruh Perputaran Kas Dan Current Ratio (Cr) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 3135-3144
- Saputra, A. J., & Angriani, R. (2023). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR)* Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 93-115.
- Shalihna, & Putra, Y. E. (2023). Analisa Kresit untuk Mengatasi Non Performing Loan (NPL) pada PT Pegadaian (Persero). *Jurnal Ilmiah*, 1(1), 1–15.
- Susilawati, Suci, and Nafisah Nurulrahmatiah. 2021. "Pengaruh Non-Performing Loan ( NPL ) Dan Loan to Deposit Ratio ( LDR ) Terhadap *Return on Asset* ( ROA ) Dengan Net Interest Margin ( NIM ) Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI." 11(1): 69–89.
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan DaerahDi Indonesia Periode 2015- 2018). *Research Fair Unisri*, 4 (1), 282-290.
- Stevani, & Sudirgo, T. (2019). Analisis CAR, BOPO, NPL, Dan LDR Terhadap ROA Perusahaan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 863–871
- Tania, T., Lakoni, I., & Puspita, V. (2023). Pengaruh Risiko Likuiditas (Ldr) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (Car) Pada Perusahaan Perbankan BumN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2022). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(3), 136-146.
- Trisela, I. P., & Pristiana, U. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2018. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 83–106.
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.
- Wenno, M., & Laili, A. S. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM dan LDR terhadap Return on Asset (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(4), 513–528.



<https://doi.org/10.31842/jurnal.inobis.v2i4.109>

- Yulianah & Aji, T.S. (2021). Pengaruh Rasio NPL, LDR, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 6 (2), 74-88.
- Yuniarsa, Andre. (2020). "Pengaruh Non Performing Finance, Net Interest Margin, Gearing Ratio, dan Asset TurnOver terhadap Nilai Perusahaan." *JCA Ekonomi*.
- Yughi, S. A., & Lestari, S. (2023). Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank BNI Tbk Tahun 2012-2021. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, 6(1), 65- 79.